

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang esensinya adalah mengajarkan siswa untuk bersosialisasi menggunakan bahasa Indonesia dengan lugas. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdiri dari beberapa komponen yang sangat penting. Hal ini sejalan bersamaan pernyataan Tarigan (2008) bahwa “pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dimiliki siswa.” Pertama, keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca. Komponen pendukung diperlukan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik, seperti keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan membuat keterampilan menulis menjadi kegemaran siswa. Pada siswa kelas tinggi terutama di kelas 4, bahasa Indonesia sudah memasuki tahap lanjutan. Pada tingkat ini, siswa dilatih agar dapat mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa mereka dengan baik dan benar. Karena itu, keterampilan menulis siswa kelas 4 diharapkan sudah pada tahap mampu menulis sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Menurut Darman (2020) komponen pembelajaran sebagai suatu sistem dimana masing-masing dari mereka berfungsi sebagai bagian integral secara keseluruhan. Komponen pembelajaran seperti (1) tujuan pembelajaran, (2) bahan pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) media pembelajaran, (5) guru, (6) siswa, (7) penilaian. Pada proses pembelajaran tentu guru dan siswa menjadi komponen pertama, dimana guru menjadi fasilitator untuk menyalurkan pengetahuan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Setiap komponen pembelajaran berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, pemilihan materi pembelajaran harus sesuai pada tujuan dan kompetensi yang sudah dipastikan, serta bagaimana materi bisa

disampaikan melalui cara yang tepat. Penilaian pembelajaran juga mencakup unsur-unsur yang saling bergantung dan melibatkan satu sama lain, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan strategi yang digunakan.

Salah satu komponen pembelajaran yang memiliki pengaruh besar saat proses pembelajaran yaitu bahan pembelajaran, Majid (2013). Bahan pembelajaran sendiri memiliki eksistensi yang penting dalam pembelajaran. Bahan pembelajaran digunakan sebagai representasi dari penjelasan guru pada saat dimulainya pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan komponen yang dapat berperan sebagai materi pembelajaran di kelas, sebuah komponen yang dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan siswa. Bahan pembelajaran terdiri atas bahan pembelajaran yang sudah jadi atau bahan pembelajaran yang disempurnakan oleh guru sendiri. Sebagai contoh, menulis adalah keterampilan yang sangat sulit karena memerlukan dua keterampilan bahasa: ekspresif dan produktif Tarigan (2008: 22). Dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukannya bahan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, bahan pembelajaran yang ideal adalah perangkat pembelajaran yang spesifik yang berarti bahwa perangkat pembelajaran harus dirancang untuk mencapai kemampuan yang dimaksud. Terutama pada keterampilan menulis, bahan pembelajaran semestinya dapat memenuhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya pada tulisan yang dibuat. Penggunaan konjungtor yang benar adalah salah satu pembelajaran yang bisa digunakan sebagai materi pembelajaran alternatif untuk siswa menulis. Menurut Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, dan Moeliono (2010: 301) "konjungtor adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, atau klausa dengan klausa". Kurangnya pemahaman siswa pada keterampilan menulis menjadi hal utama dalam kesalahan penggunaan konjungtor. Diperlukan bahan pembelajaran efektif untuk mendukung hal seperti yang sudah disebutkan. Bahan ajar yang ideal sangat penting untuk

mendukung kompetensi siswa. Dibutuhkan bahan ajar yang dibuat langsung oleh guru untuk mengetahui efektivitas bahan pembelajaran tersebut.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu contoh pemanfaatan bahan pembelajaran yang diciptakan sendiri oleh peneliti. Manfaat penggunaan analisis berbahasa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar selain bisa dijadikan alternatif pada pembelajaran menulis, juga memiliki efektivitas untuk merangsang kreativitas menulis siswa. Pada dasarnya, banyak siswa yang masih keliru dengan bagaimana penggunaan konjungtor. Peneliti menggunakan surat pribadi sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa untuk menelaah kesalahan penggunaan konjungtor siswa. Penggunaan bahan pembelajaran menulis surat pribadi diharapkan dapat melatih siswa dalam keterampilan menulis, dan memperhatikan kaidah berbahasa yang benar. Menurut Dulay, et al. (dalam Yulianto dan Mintowati: 2010) belajar bahasa jika mengandung kesalahan dianggap sangat wajar sebagai proses. Karenanya, peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengukur kesalahan penggunaan konjungtor pada kemampuan menulis siswa dengan memanfaatkan bahan ajar penulisan surat pribadi.

Perlu dilakukannya penelitian ini karena permasalahan yang terjadi merupakan urgensi pada salah satu keterampilan berbahasa. Tulisan siswa dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan belajar bahasa Indonesia mereka. Salah satu materi yang mendukung kemampuan menulis siswa adalah menulis surat pribadi. Sejalan dengan pengalaman pra observasi singkat peneliti, siswa cenderung kesulitan memadukan kalimat yang menggunakan kata hubung atau konjungtor pada penulisan surat pribadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011) bahwa "kesalahan berbahasa adalah sisi yang memiliki kekurangan dalam ucapan dan tulisan siswa". Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian pada tulisan siswa. Maka dilakukan penelitian kualitatif dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungtor Pada Penulisan Surat Pribadi Siswa Kelas IV SD Ar-Rahmaniyah Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kesalahan penggunaan konjungtor pada surat pribadi siswa kelas IV SD Ar-Rahmaniyah?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pemakaian konjungtor?
3. Bagaimana bahan ajar menulis surat pribadi bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan konjungtor pada penulisan surat pribadi siswa kelas IV SD Ar-Rahmaniyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menurut permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Diketuinya kesalahan penggunaan konjungtor di SD Ar-Rahmaniyah
2. Diketuinya prediksi daerah rawan kesalahan penggunaan konjungtor dalam penulisan surat pribadi siswa
3. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis yang baik berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan konjungtor.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Manfaat bagi guru khususny guru kelas IV sekolah dasar pada penelitian ini adalah guru dapat menjadikan analisis penggunaan konjungtor dalam penulisan surat pribadi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan bahan ajar dalam menulis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Manfaat yang diperoleh peneliti dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## E. Definisi Istilah

Untuk mencegah keraguan dalam memahami penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Istilah *Analisis Kesalahan Berbahasa*

Istilah *analisis kesalahan berbahasa* pada penelitian ini adalah metode, cara yang digunakan peneliti untuk menemukan hasil kesalahan siswa.

2. Istilah *Konjungtor*

Istilah *konjungtor* dalam penelitian ini adalah menelaah secara mendalam kesalahan dalam penggunaan konjungtor yang terjadi pada siswa kelas IV dalam membuat surat pribadi.

3. Istilah *Menulis Surat Pribadi*

Istilah *menulis surat pribadi* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran yang digunakan oleh siswa untuk mengetahui kesalahan penggunaan konjungtor.

4. Istilah *Keterampilan Menulis*

Istilah *keterampilan menulis* dalam penelitian adalah kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi sesuai dengan kaidah penulisan.

5. Istilah *Bahan Pembelajaran*

Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diperlukan yakni bahan ajar menulis surat pribadi yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar dalam keterampilan menulis.